

## ABSTRAK

**ElgaMeisy, 116402045 : Dakwah Nafsiyah Kaum Lesbian di Kota Bandung**

**( Analisis Fenomenologi )**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya fenomena LGBT, salah satunya kaum lesbian. Dimana fenomena ini selalu menjadi kontroversial dikalangan masyarakat. Setiap masyarakat tentunya memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda terhadap keberadaan kaum lesbian. Dalam fenomena ini, yakni seseorang memiliki privasi mengenai identitasnya sebagai seorang lesbian. Mereka akan berusaha untuk diterima keberadaannya dilingkungan masyarakat. Terkait dengan hal itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi simbolik yang digunakan kaum lesbian, memperoleh cara berproses komunikasi privasi perempuan lesbian, dan pandangan masyarakat terhadap keberadaan kaum lesbian. Peneliti memilih seorang mahasiswa dan pelajar sebagai objek penelitian.

Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara yang nantinya dianalisis secara deskriptif, dokumentasi, dan kepustakaan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian terhadap kaum lesbian ini memerlukan pendekatan secara personal agar mendapatkan informasi yang akurat

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa fenomena lesbian sangat berkembang, dan perempuan lesbi yang ingin berhijrah sangatlah tertutup. Alasan tertutup karena individu malu dan takut. Individu melakukan pengungkapan kepada temannya, sahabatnya, ataupun orang-orang terdekat. Adapun interaksi simbolik antar sesama lesbian yaitu dengan cara perilaku, pandangan mata, dan gaya bahasa. Kaum lesbian tidak hanya berinteraksi dengan sesamanya, akan tetapi dengan non lesbian juga. Ketika berkomunikasi, kaum lesbian terlebih dahulu melihat dengan siapa mereka berkomunikasi. Tidak menggunakan bahasa khusus yang bersifat rahasia. Faktor pendukung dalam berinteraksi adalah karena adanya rasa percaya diri, kesamaan identitas, penggunaan aplikasi, dan juga penerimaan masyarakat. Sedangkan penghambat dalam berinteraksi adanya rasa malu, rasa takut, diskriminasi, dan penolakan dari lingkungan.

**Kata Kunci** : Lesbi, Dakwah Nafsiyah, Interaksi, Fenomenologi